

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan penilaian autentik pada hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di dahului dengan tahap persiapan (rancangan) dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan, guru PAI di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah melaksanakan beberapa tahap-tahap yakni guru PAI melakukan kajian terhadap tujuan pembelajaran, materi, media, metode dan evaluasi. Sedangkan pada pelaksanaan, guru PAI melakukan kegiatan awal berupa penjelasan mengenai tujuan pembelajaran dan model penilaian autentik yang akan digunakan, kegiatan inti mencakup penerapan penilaian autentik yakni unjuk kerja (performance), penilaian proyek dan penilaian portofolio, dan kegiatan akhir berupa kesimpulan dan pemberian motivasi belajar kepada peserta didik.

2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan penilaian autentik hasil belajar mata pelajaran Fiqih. Faktor pendukung antara lain: a) latar belakang pendidikan guru PAI yang pada umumnya sarjana, b) dukungan dari pimpinan sekolah dan pemerintah, c) adanya dukungan ruangan kelas dan fasilitas sekolah yang cukup memadai dan bersih. Adapun faktor penghambatnya adalah pengetahuan tentang penilaian autentik belum merata.

B. Saran-saran

1. Diharapkan kepada pemerintah agar dapat merancang kegiatan pelatihan dan workshop bagi guru-guru untuk meningkatkan kemampuan mengajar dan profesionalisme guru.
2. Diharapkan kepada guru PAI di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah agar dapat meningkatkan kemampuan dalam mengajar, kemampuan menggunakan metode, dan khususnya kemampuan dalam menggunakan penilaian autentik pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam.